

**KURIKULUM MERDEKA: MPLEMENTASI, KEBUTUHAN,  
TANTANGAN, DAN SOLUSI DI MI TASHWIRUL AFKAR  
PEMALANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**SITI KHOERIYAH**

**NIM. 50322029**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KURIKULUM MERDEKA: MPLEMENTASI, KEBUTUHAN,  
TANTANGAN, DAN SOLUSI DI MI TASHWIRUL AFKAR  
PEMALANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**SITI KHOERIYAH**  
**NIM. 50322029**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini..

Pekalongan, 8 Nopember 2024

Yang menyatakan



**SITI KHOERiyAH**  
**NIM 5032202**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SITI KHOERIYAH

NIM : 50322029

Prodi : MAGISTER PGMI

Judul : KURIKULUM MERDEKA: IMPLEMENTASI,  
KEBUTUHAN, TANTANGAN, DAN SOLUSI DI MI  
TASHWIRUL AFKAR PEMALANG

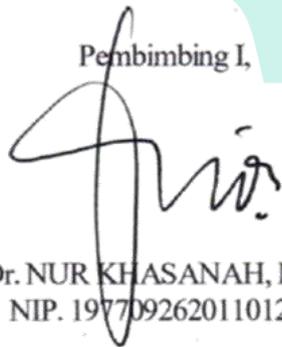
Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 8 Nopember 2024

Pembimbing I,



Dr. NUR KHASANAH, M.Ag.  
NIP. 197709262011012004

Pembimbing II,



Dr. M.ALI GHUFRON, M.Pd.  
NIP. 198707232020121004

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SITI KHOERiyAH  
NIM : 50322029  
Program Studi : MAGISTER PGMI  
Judul : KURIKULUM MERDEKA: IMPLEMENTASI,  
KEBUTUHAN, TANTANGAN, DAN SOLUSI DI MI  
TASHWIRUL AFKAR PEMALANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. NUR KHASANAH, M.Ag. NIP. 19770926 201101 2 004 Pembimbing I		8/11/2024
2	Dr. M.ALI GHUFRON, M.Pd. NIP. 19870723 202012 1 004 Pembimbing II		8/11/2024

Pekalongan, 8 Nopember 2024

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
Dr. NUR KHASANAH, M.Ag.  
NITK. 197709262011012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “KURIKULUM MERDEKA: IMPLEMENTASI, KEBUTUHAN, TANTANGAN, DAN SOLUSI DI MI TASHWIRUL AFKAR PEMALANG” yang disusun oleh:

Nama : SITI KHOERIYAH  
NIM : 50322029  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 12 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		22/11/2024
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. NIP. 19870723 202012 1 004		22/11/2024
Penguji Utama	Umi Mahmudah, Ph.D. NIP. 19840710 202321 2 033		22/11/2024
Penguji Anggota	Dr. Nur Khasanah, M.Ag NIP. 19770926 201101 2 004		22/11/2024

Mengetahui:  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخزون ditulis *ta'khuzuna*.

### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : نوي الفرد ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



## PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk:

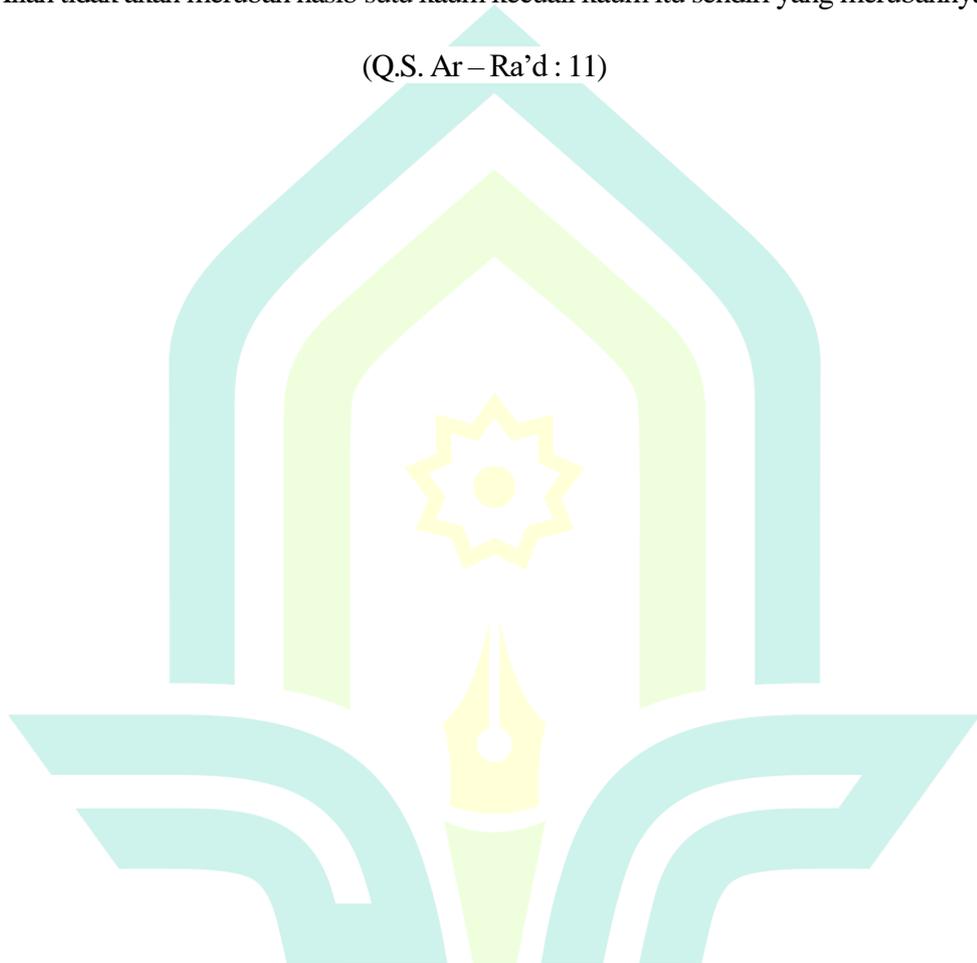
1. Kedua orang tuaku Rohimakumullah, yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang.
2. Suamiku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
3. Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan mengikhhlaskan sebagian waktunya untuk saya gunakan belajar di UIN KH Abdurrahman Wahid .
4. Keluarga besar MIN 2 Pemalang yang sudah menyuport saya untuk belajar.
5. Keluarga besar MI Tashwirul Afkar Pemalang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
6. Semua sahabat-sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada kami. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
8. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

## MOTO

بِأَنْفُسِهِمْ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا إِنَّ اللَّهَ لَآ

“Allah tidak akan merubah nasib satu kaum kecuali kaum itu sendiri yang merubahnya”

(Q.S. Ar – Ra’d : 11)



## ABSTRAK

SITI KHOERiyAH, NIM. 50322029. 2023. KURIKULUM MERDEKA: IMPLEMENTASI, KEBUTUHAN, TANTANGAN, DAN SOLUSI DI MI TASHWIRUL AFKAR PEMALANG. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Nur Khasanah, M.Ag. (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Kebutuhan, Tantangan, Solusi

Latar belakang masalah ini menyoroti pentingnya transformasi pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah melalui penerapan Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran sesuai kebutuhan lokal dan karakteristik siswa. Namun, implementasinya menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi internal seperti keterbatasan sumber daya, keterampilan guru, dan kebutuhan analisis mendalam, maupun dari segi eksternal seperti regulasi pemerintah dan persepsi masyarakat. Proses analisis kebutuhan menjadi esensial untuk memastikan pembelajaran berjalan efektif, terutama dalam mengatasi isu literasi dan numerasi yang masih rendah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan solusi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar Pemalang, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mendalami implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar Pemalang. Subyek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru, dan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian diuji keabsahannya menggunakan triangulasi data dan metode. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif analisis, mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang kebutuhan, tantangan, dan solusi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di lokasi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar menghadapi berbagai kebutuhan dan tantangan, termasuk pengembangan sumber daya manusia, penyediaan fasilitas, dukungan finansial, supervisi, serta partisipasi orang tua. Kebutuhan utama meliputi pelatihan guru, pembentukan tim kurikulum, pengadaan fasilitas belajar dan teknologi, serta peningkatan pemahaman orang tua. Tantangan meliputi keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, keterbatasan dana, dan supervisi terbatas. Solusi yang diusulkan mencakup pelatihan intensif, penggalangan dana, optimalisasi fasilitas, pengawasan rutin, dan peningkatan komunikasi dengan orang tua. Pendekatan ini bertujuan mendukung keberhasilan implementasi kurikulum melalui evaluasi berbasis proyek dan penguatan karakter siswa.

## ABSTRACT

SITI KHOERiyAH, NIM. 50322029. 2023. INDEPENDENT CURRICULUM: IMPLEMENTATION, NEEDS, CHALLENGES AND SOLUTIONS AT MI TASHWIRUL AFKAR PEMALANG. Master's Thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Postgraduate UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. Nur Khasanah, M.Ag. (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd

Keywords: Independent Curriculum, Needs, Challenges, Solutions

The background to this problem highlights the importance of educational transformation at Madrasah Ibtidaiyah through the implementation of the Independent Curriculum, which is designed to provide flexibility in learning according to local needs and student characteristics. However, its implementation faces various challenges, both from an internal perspective such as limited resources, teacher skills, and the need for in-depth analysis, as well as from an external perspective such as government regulations and public perception. The needs analysis process is essential to ensure learning is effective, especially in overcoming the issue of literacy and numeracy which are still low in Indonesia. This research aims to identify needs, challenges and solutions in implementing the Independent Curriculum at MI Tashwirul Afkar Pematang, with the hope of making a positive contribution to the development of education at the Madrasah Ibtidaiyah level.

This research uses a qualitative approach with a case study type to explore the implementation of the Independent Curriculum at MI Tashwirul Afkar Pematang. Research subjects included school principals, deputy heads of curriculum, teachers and students. Data was collected through observation, interviews and documentation, then tested for validity using data and method triangulation. Data analysis was carried out using descriptive analysis methods, including data reduction, data presentation and drawing conclusions. This research aims to provide an in-depth overview of the needs, challenges and solutions in implementing the Merdeka Curriculum at this location.

Based on research conducted, the implementation of the Independent Curriculum at MI Tashwirul Afkar faces various needs and challenges, including human resource development, provision of facilities, financial support, supervision, and parental participation. The main needs include teacher training, forming a curriculum team, providing learning facilities and technology, and increasing parental understanding. Challenges include limited infrastructure, teacher readiness, limited funds, and limited supervision. The proposed solutions include intensive training, fundraising, facility optimization, regular monitoring, and improved communication with parents. This approach aims to support the successful implementation of the curriculum through project-based evaluation and strengthening student character.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "KURIKULUM MERDEKA: IMPLEMENTASI, KEBUTUHAN, TANTANGAN DAN SOLUSI DI MI TASHWIRUL AFKAR PEMALANG" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku direktur Pascasarjana Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku wakil direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Dr. Nur Khasanah, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing I atas motivasi dan dukungannya dalam pembuatan tesis ini.

5. Bapak Dr. M. Ali Ghufron, M. Pd. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
6. Bapak Mahmud Yunus, S.Ag., selaku Kepala, Guru Kelas, para Staf serta peserta didik MI Tashwirul Afkar Pecalang, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, saudara, anak-anak yang selalu mendoakan, dan memberikan dukungan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

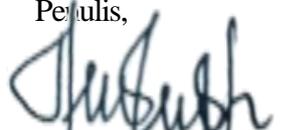
Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoiron, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.  
Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pecalongan, 8 Nopember 2024  
Penulis,

  
**SITI KHOELILYAH**  
**NIM. 50322029**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	6
1.3    Pembatasan Masalah .....	7
1.4    Rumusan Masalah .....	7
1.5    Tujuan Penelitian .....	8
1.6    Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II     LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1    Landasan Teori .....	10
2.2    Kajian Pustaka .....	21
2.3    Kerangka berfikir .....	24

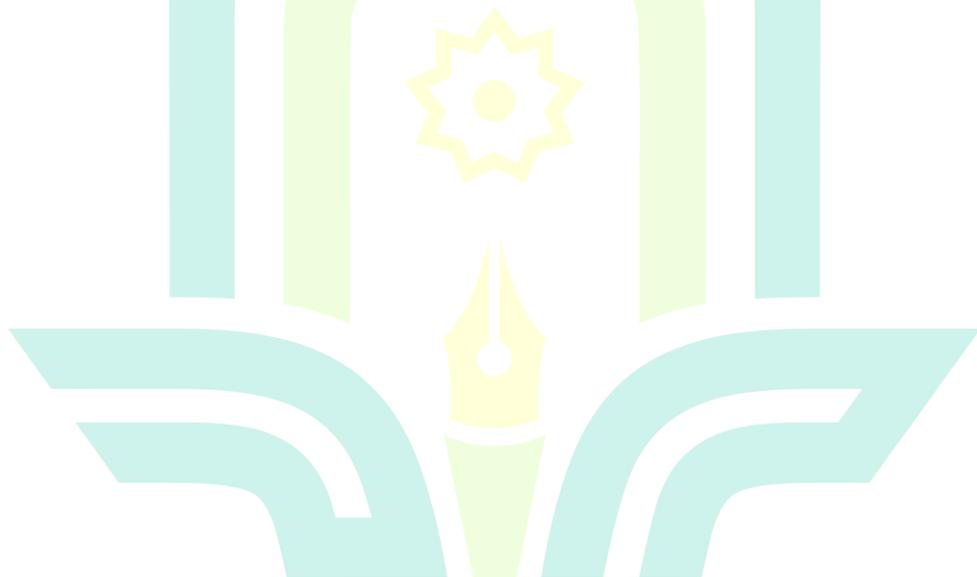
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Jenis Penelitian.....	26
3.2	Subjek Penelitian.....	26
3.3	Lokasi Penelitian.....	26
3.4	Teknik pengumpulan Data.....	26
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	28
3.6	Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1	Profil MI Tashwirul Afkar Pemalang.....	32
4.2	Kurikulum Merdeka di MI.....	35
4.3	Keunggulan Kurikulum Merdeka di MI.....	37
<b>BAB V</b>	<b>DATA DAN TEMUAN DATA</b>	
5.1	Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar.....	40
5.2	Kebutuhan Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar..	51
5.3	Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar...	55
5.4	Solusi Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar.....	59
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	
6.1	Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar.....	64
6.2	Analisis Kebutuhan Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar.....	70
6.3	Analisis Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar.....	76
6.4	Analisis solusi Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar.....	83
<b>BAB VII</b>	<b>SIMPULAN, SARAN</b>	
9.1	Simpulan.....	90
9.2	Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA .....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100
SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	
BIODATA PENULIS .....	



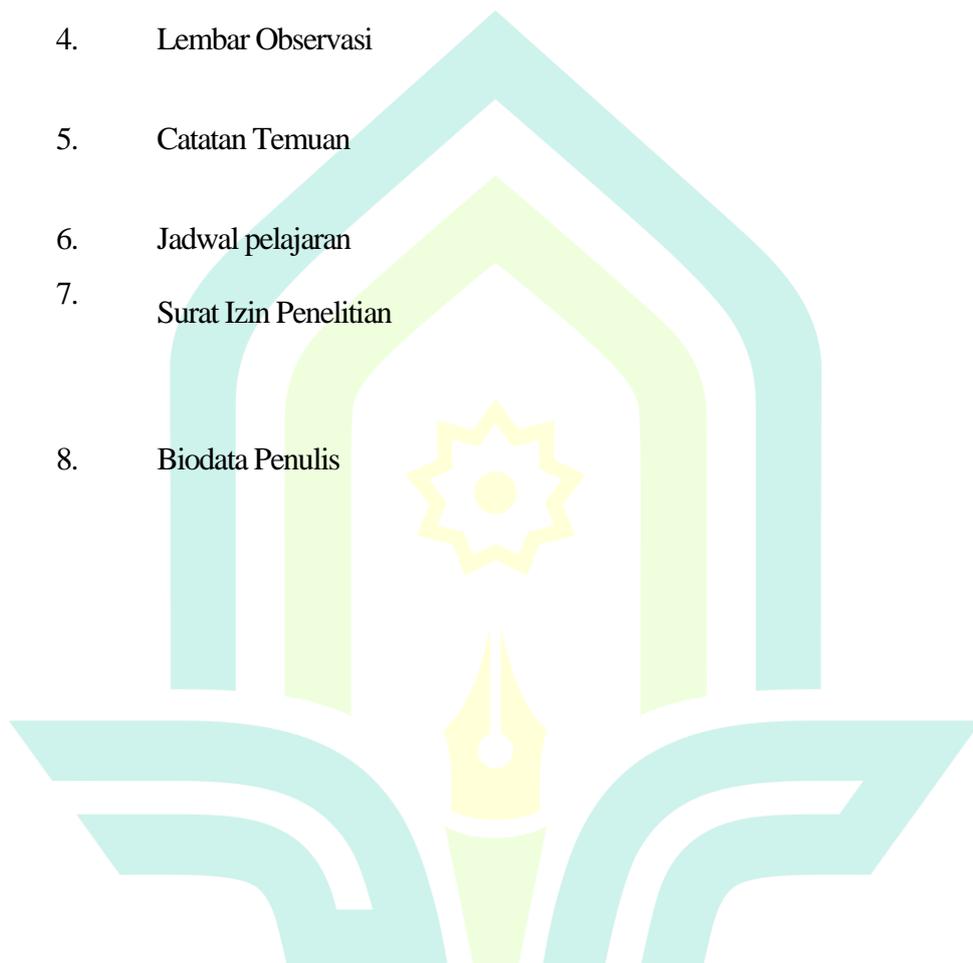
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.3	Kerangka Berpikir	25
4.1	Lokasi MI Tashwirul Afkar	32
5.1	Kegiatan Belajar Mengajar di MI Tashwirul Afkar	40
5.1.2.1	Pembelajaran berbasis siswa	43
5.1.2.3	Kegiatan Pembentukan Karakter	45
5.2.5	Data Sarana dan Prasarana	54
5.2.6	Kegiatan Supervisi Pembelajaran	55
5.4.1	Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka	60
5.4.7	Peran Kepala Sekolah	63



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Instrumen wawancara	101
2.	Transkrip Wawancara	106
3.	Pedoman Observasi	117
4.	Lembar Observasi	120
5.	Catatan Temuan	130
6.	Jadwal pelajaran	131
7.	Surat Izin Penelitian	132
8.	Biodata Penulis	133



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu satuan pendidikan formal tingkat dasar yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik (Sirojudin, 2019). Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan global, pendidikan di Indonesia terus mengalami transformasi untuk memastikan relevansinya dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui pengembangan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada lembaga pendidikan, termasuk madrasah ibtidaiyah, dalam merancang dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal dan karakteristik peserta didik (Muslimin, 2023). Namun, implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah ibtidaiyah tidaklah terlepas dari tantangan dan kompleksitas tertentu. Pemahaman mendalam tentang kompleksitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah menjadi penting dalam upaya memperbaiki dan memperkuat implementasi kurikulum ini. Kompleksitas tersebut meliputi faktor internal madrasah

seperti ketersediaan sumber daya, keterlibatan stakeholder, dan keterampilan guru, serta faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, dukungan komunitas lokal, dan persepsi masyarakat.

Pada praktiknya, Kurikulum Merdeka menuntut proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Alawiyah, 2017). Proses pembelajaran demikian harus menerapkan standar proses yang ketat. Standar proses yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran harus efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Standar proses meliputi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran (Rusman, 2017). Dalam merancang proses pembelajaran, guru dapat memetakan kebutuhan dan tantangan yang akan dihadapi dalam proses pembelajaran nantinya. Terlebih kurikulum merdeka adalah hasil kebijakan baru yang diterapkan dalam masa kepemimpinan menteri Nadiem Makarim. Tentu saja guru akan menghadapi tantangan dalam ranah proses implementasinya. Selain itu, guru juga dapat mengidentifikasi kebutuhan yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan tempat ia mengajar. Oleh

karena itu, dalam mengimplemenntasikan Kurikulum Merdeka kebutuhan dan tantangan masing-masing guru akan berbeda.

Dalam mengidentifikasi kebutuhan seorang guru perlu melakukan proses Analisis Kebutuhan (*Need Assesment*). Analisis kebutuhan ialah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan peserta didik. Proses *need assesment* didasarkan padaa asumsi dasar pengembangan kurikulum yang menyatakan bahwa program pendidikan harus didasarkan pada analisis kebutuhan pembelajar (Lestari, 2020). Hal ini menunjukkan pentingnya proses *need assesment* sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhn belajar siswa.

Adanya proses analisis kebutuhan dapat membantu guru mengurai tantangan yang akan dihadapinya. Terutama permasalahan yang muncul akibat rendahnya literasi dan numerasi siswa dasar di Indonesia. Sebab dua masalah ini masih menjadi momok pendidikan di Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dilakukan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) pada tahun 2022. Meski hasil PISA Indonesia 2022, naik 5-6 peringkat dibanding tahun 2018 dilihat dari berbagai aspek, namun siswa Indonesia masih mendapat nilai rata-rata kemampuan numerasi dan literasi di bawah rata-rata OECD (Aprilie & Kasih, 2023).

Permasalahan keterbatasan guru juga menjadi tantangan tersendiri. Keterbatasan guru dalam memperoleh referensi yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran mandiri dapat menjadi kendala dalam menciptakan tugas-tugas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta kesulitan dalam menerapkan kurikulum mandiri melalui digital atau internet. Selain itu, kurangnya kualifikasi guru. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyebutkan kualifikasi guru terdiri atas kualifikasi profesional, kualifikasi pedagogi, keterampilan sosial, dan kepribadian. Keempat kompetensi tersebut merupakan standar kompetensi yang harus dimiliki guru agar dapat menyampaikan ilmunya dengan baik kepada siswa (Juniarti et al., 2024).

Dalam praktiknya, tidak semua guru menguasai berbagai aspek keempat kompetensi guru tersebut. Salah satunya kompetensi profesional yang mendominasi, masih terdapat guru yang belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri. Mereka kesulitan dalam menggunakan *Microsoft Word* dan aplikasi lainnya yang semuanya sangat membantu guru dalam proses pengajaran.

Selain tugas dan tanggung jawab guru, guru juga diminta untuk aktif dalam berbagai kegiatan Madrasah. Keadaan ini memaksa guru untuk mengetahui cara mengatur waktu dengan baik. Namun tidak semua guru dapat mencurahkan waktunya untuk kegiatan yang ada. Apalagi ketika guru

tiba-tiba menghadapi permasalahan lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran dan Madrasah.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi kurikulum ini, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat madrasah ibtidaiyah.

MI Tashwirul Afkar Pernalang sebagai salah satu satuan pendidikan dasar yang melaksanakan kebijakan penerapan kurikulum merdeka tidak terlepas dari tantangan. Dari sisi guru, perubahan kebijakan ini membuat guru harus *restart* ulang pemahaman akan pembelajaran. Guru banyak mengikuti pelatihan guna mengimplementasikan kurikulum merdeka. Hal ini berkaitan erat dengan sistem administratif pembelajaran yang berubah mulai dari perangkat pembelajaran seperti RPP, Buku Ajar hingga sistem penilaian. Guru perlu perpacu dengan waktu untuk memahami sekaligus melaksanakan kebijakan sementara materi yang perlu dipelajari tidaklah sedikit. Terlebih bagi guru yang mengalami kendala dengan perangkat komputer terutama guru dari generasi sebelum millennial merasa kesulitan dengan format pembelajaran yang serba inovatif. Berdasarkan hasil observasi peneliti, biasanya guru dari kalangan milenial menjadi jembatan

penghubung teknologi dengan guru yang lebih senior sehingga dapat berkolaborasi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka,

Dari sisi siswa, seperti yang terjadi pada siswa kelas V MI Tashwirul Afkar, sistem pembelajaran di kelas menjadi berubah format meskipun ke arah yang lebih baik akan tetapi siswa merasa *shock culture* dengan adanya banyak proyek pembelajaran yang serba dituntut mandiri. Penyesuaian ini yang menjadi tantangan tersendiri bagi kedua belah pihak baik guru maupun siswa sehingga proses belajar sesuai dengan alur yang telah digariskan oleh kurikulum merdeka. Solusi dari masalah ini, guru berusaha melaksanakan pembelajaran dengan inovasi-inovasi metode sehingga siswa dapat menyesuaikan diri dengan bentuk kurikulum yang baru.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti hendak melakukan penelitian terkait dengan kurikulum merdeka dengan judul “Kurikulum Merdeka: Implementasi, Kebutuhan, Tantangan, dan Solusi Di MI Tashwirul Afkar Pemaleang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Implementasi Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya efektif
- 1.2.2 Belum jelasnya pengakomodasian kebutuhan dalam implementasi Kurikulum Merdeka

- 1.2.3 Banyaknya tantangan yang dihadapi guru maupun siswa dalam implementasi kurikulum merdeka
- 1.2.4 Belum adanya solusi yang sistematis dan efektif untuk mengatasi tantangan implementasi Kurikulum Merdeka..

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini akan membatasi pembahasan pada empat aspek utama terkait implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar Pemalang, sebagai berikut:

- 1.3.1 Efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar Pemalang.
- 1.3.2 Ketidak jelasan dalam proses analisis kebutuhan (Need Assessment) yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.
- 1.3.3 Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam hal penguasaan materi, penggunaan teknologi, dan adaptasi terhadap pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mandiri.
- 1.3.4 Solusi yang telah terbukti efektif untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka,.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana implementasi kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar Pernalang?
- 1.4.2 Apa saja kebutuhan guru di MI Tashwirul Afkar terhadap implementasi kurikulum merdeka?
- 1.4.3 Bagaimana tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Tashwirul Afkar Pernalang?
- 1.4.4 Apa saja solusi dari tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Tashwirul Afkar Pernalang?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka MI Tashwirul Afkar Pernalang
- 1.5.2 Menganalisis kebutuhan guru MI Tashwirul Afkar Pernalang terhadap kurikulum merdeka.
- 1.5.3 Mendeskripsikan tantangan implementasi kurikulum merdeka di MI Tashwirul Afkar Pernalang.
- 1.5.4 Menganalisis solusi dari tantangan implementasi kurikulum merdeka di MI Tashwirul Afkar Pernalang.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

- 1.6.1 Secara teoritis, diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan bahan masukan dunia pendidikan khususnya dalam implementasi kurikulum merdeka pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

1.6.2 Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadikan sumber masukan khususnya dalam implementasi kurikulum merdeka pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah:

1.6.2.1 Bagi peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi untuk proses implementasi kurikulum merdeka pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang berbasis dengan kebutuhan siswa.

1.6.2.2 Bagi Guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui proses implementasi kurikulum merdeka pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang berbasis dengan kebutuhan siswa.

1.6.2.3 Bagi Peserta Didik, Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih siswa untuk aktif dan dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis kebutuhan, tantangan, dan solusi dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar, diantaranya sebagai berikut

##### **1. Implementasi Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan esensial, seperti penguatan karakter dan kompetensi dasar siswa. Pembelajaran lebih fleksibel, mandiri, dan disesuaikan dengan fase perkembangan siswa, dengan penekanan pada aktivitas proyek yang mendukung keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama. Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah memberikan otonomi bagi lembaga pendidikan untuk menyesuaikan pendekatan dan kurikulum sesuai kebutuhan serta karakteristik siswa.

##### **2. Kebutuhan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka**

Dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, guru membutuhkan peningkatan kompetensi dalam menguasai metode pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan karakter siswa. Guru juga memerlukan pelatihan berkelanjutan untuk memperdalam pemahaman tentang Kurikulum Merdeka, sehingga dapat menjalankan peran secara efektif, terutama dalam memberikan

pembelajaran yang bermakna, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

### 3. Tantangan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Tantangan utama yang dihadapi madrasah dalam implementasi Kurikulum Merdeka meliputi keterbatasan sumber daya, fasilitas, serta kemampuan guru dalam mengadopsi metode pembelajaran baru. Selain itu, masih terdapat hambatan dalam penerimaan mindset pembelajaran yang berpusat pada siswa. Madrasah juga menghadapi kendala dalam pengembangan materi ajar yang sesuai dan memadai, serta dukungan teknologi yang terbatas, terutama di daerah terpencil.

### 4. Solusi untuk Mengatasi Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan dukungan dari pemerintah dan pihak terkait dalam menyediakan pelatihan intensif bagi guru, pengembangan fasilitas, dan penyusunan pedoman kurikulum yang fleksibel. Selain itu, peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat juga penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung. Pengembangan sistem evaluasi yang komprehensif, penyediaan materi ajar yang relevan, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala juga merupakan solusi yang dapat membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka di madrasah.

## 7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelatihan dan Dukungan bagi Guru

Disarankan agar pemerintah dan pihak terkait memberikan pelatihan yang berkelanjutan dan intensif bagi guru terkait Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini tidak hanya membahas teori, tetapi juga memperkuat praktik, keterampilan teknis, dan pendekatan dalam pembelajaran berbasis proyek serta penguatan karakter.

2. Pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur di Madrasah

Fasilitas dan infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya untuk madrasah yang berada di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Pihak madrasah dan pemerintah perlu bekerja sama untuk memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, terutama dalam akses teknologi dan ruang belajar yang memadai.

3. Penyusunan Pedoman Kurikulum yang Fleksibel dan Terarah

Kurikulum Merdeka mengharuskan madrasah untuk memiliki otonomi dalam mengembangkan kurikulum sesuai karakteristik siswa dan kebutuhan lokal. Oleh karena itu, disarankan agar ada pedoman yang lebih terarah dan fleksibel untuk memudahkan madrasah dalam menyusun program pembelajaran yang sesuai, namun tetap mengacu pada tujuan nasional.

#### 4. Optimalisasi Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan akan sangat membantu dalam mendukung program Kurikulum Merdeka. Madrasah dapat mengadakan kegiatan sosialisasi dan kolaborasi dengan orang tua untuk menciptakan sinergi yang mendukung pembelajaran karakter dan pengembangan potensi siswa.

#### 5. Peningkatan Sistem Evaluasi yang Menyentuh Aspek Holistik Siswa

Disarankan agar sistem evaluasi yang digunakan mampu menilai tidak hanya aspek akademik tetapi juga perkembangan karakter dan keterampilan siswa. Ini bisa mencakup asesmen yang komprehensif untuk mengukur keterampilan seperti kemandirian, kreativitas, dan nalar kritis, sejalan dengan profil Pelajar Pancasila yang diinginkan.

#### 6. Penyediaan Materi Ajar yang Sesuai dengan Prinsip Kurikulum Merdeka

Pihak madrasah dan penyusun kurikulum diharapkan menyediakan materi ajar dan modul pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran yang mendalam dan bermakna. Materi ajar sebaiknya dirancang agar fleksibel, mudah dipahami, dan menarik untuk mendukung suasana belajar yang menyenangkan.

#### 7. Pemantauan dan Evaluasi Berkala terhadap Implementasi Kurikulum

Penting untuk melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka di madrasah, sehingga bisa diidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Pemerintah dan instansi terkait dapat

memberikan dukungan dan bimbingan bagi madrasah dalam menghadapi tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Andragogi*, 11(1), 33–44.
- Alawiyah, F. (2017). Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Aspiasi*, 8(1), 81–92.
- Anas, Ibad, A. Z., Anam, N. K., & Hariwahyuni, F. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) (Studi Analisis Kebijakan KMA RI No. 347 Tahun 2022). *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 99–116.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di Madrasah dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
- Aprilie, T., & Kasih, A. P. (2023). *Mengapa Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Indonesia Masih Rendah?*  
<https://www.kompas.com/Edu/Read/2023/12/06/080000271/Mengapa-Kemampuan-Literasi-Dan-Numerasi-Siswa-Indonesia-Masih-Rendah-?Page=All>
- Arafah, A. A., Sukriadi, S., & Samsuddin, A. F. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(2), 358–366. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.946>
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Baswedan, A., & Rachman, A. (2021). *Kurikulum Merdeka: Konsep, Implementasi*

*Dan Dampaknya. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.*

Creswell, J. W. (2013). *Research Design, Pendekatan, Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Terj. Ahmad Fawaid. Pustaka Pelajar.

Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.

Haryanto. (2019). Professional Development Of Teachers For Curriculum Reform In Indonesia. *Journal Of Education And Learning*, 13(4), 476–482.

Hasdi, A., Murdiana, M., & Ilmi, D. (2023). Pendekatan Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(3), 427–433. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i3.174>

Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Salemba Humanika.

Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad 21 di SD/MI. *2st ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2, 293–304.

Jatmiko, W., Lail, H. B. S. S. C. P., Syulistyo, A. R., Alfi, D. M. J. P., Nur, D. F., Yusuf, M., & A, Q. A. M. O. (2016). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.

Juniarti, Y., Juniarti, Y., Juniarti, Y., Juniarti, Y., & Juniarti, Y. (2024). Masalah Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Usia Dini. *Gorontalo Post*. <https://gorontalopost.id/2023/12/22/Masalah-Mengimplementasikan-Kurikulum-Merdeka-Pada-Anak-Usia-Dini/>

Khoirurrijal, F., Sofia, M. A., Gandi, S., M., A., Tajeri, F. A., & Hamdani, S. (2022). *Pengembangan Kurikulum merdeka*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

- Lestari, S. (2020). *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Madrasah*. CV. Pilar Nusantara.
- Maghfiroh, N., & Sholeh, M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 137–140.
- Matin, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 1.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru / Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. penerjemah, Tjetjep Rohendi. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI - Press)*.
- Mohammad, A. (2013). *Strategi Penelitian*. Angkasa.
- Mubarak, Z. (2022). *Desain Kurikulum Merdeka Era Revolusi 4.0*. Penyelaras Aksara.
- Muhamad Sobri, A. L. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka SD/MI Di Indonesia. *Journal of Development and Research in Education*, 3(2), 28.
- Muslimin, I. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam Studi Kasus Di Madrasah Se-Jawa Timur. *Jurnal Administraasi Pendidikan*, 5(1).
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
- Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Education and Development*,

11(2), 292–297. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634>

Nisa, S. K., Yoenanto, N. H., & Nawangsari, N. A. F. (2023). Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Jenjang Madrasah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 287–298.

Putri, N. I. (2023). Hambatan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Proses Pembelajaran Di Sd Negeri 3 Brosot. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v5i1.8943>

Rusman. (2017). *Proses Belajar Dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Pendidikan*. Kencana.

Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

Sirojudin, A. (2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Akhmad Sirojudin Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 204–220.

Solichin, M. M. (2021). *Paradigma Konstruktivisme dalam Belajar dan Pembelajaran*.

<http://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214156310013.pdf>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>

Suparlan. (2019). TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN.

*Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 79–88.

<https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>

Tuerah, R. M., & S., J. M. T. (2023). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian

Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di

Madrasah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 979–988.

Usman, N. (2001). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo.

Wardani, D. K., & Aliyyah, R. R. (2024). Pengelolaan Kedisiplinan Siswa: Studi

Implementasi Pada Kurikulum Merdeka Di Madrasah Dasar. *Jurnal Karimah*

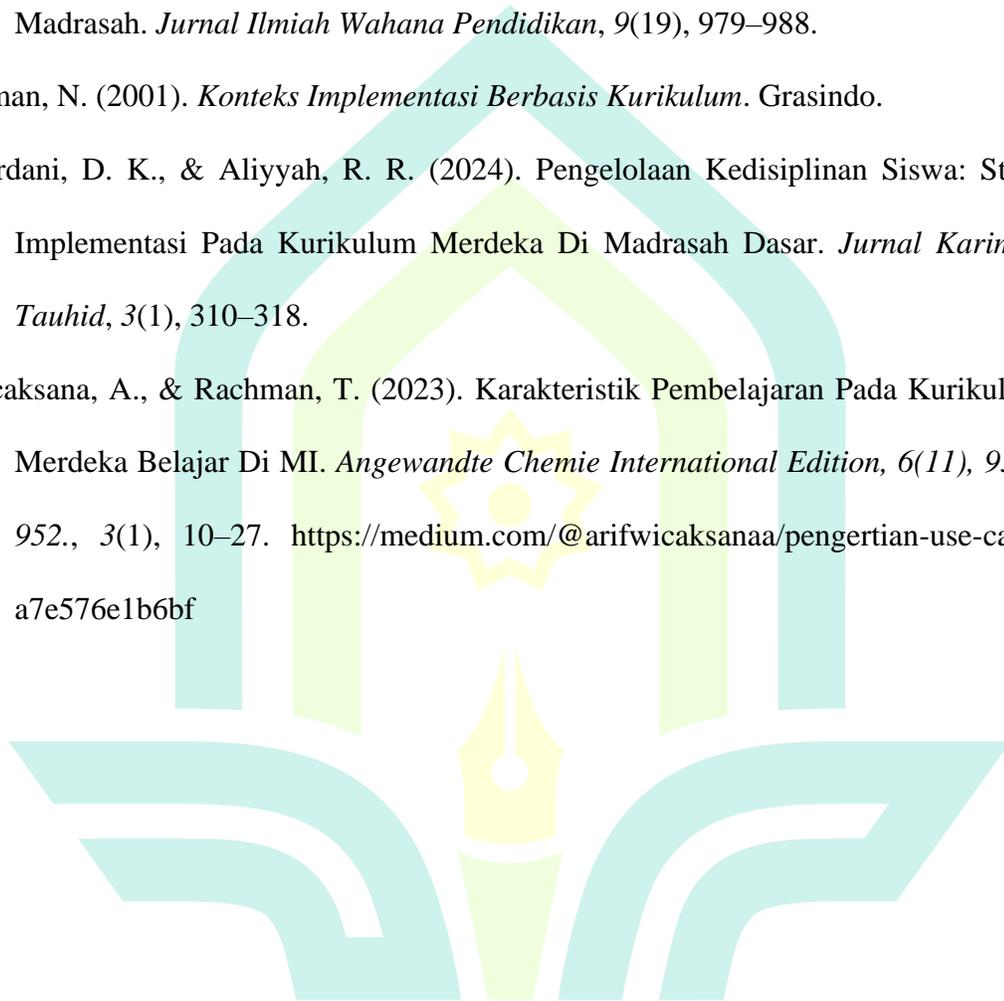
*Tauhid*, 3(1), 310–318.

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2023). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum

Merdeka Belajar Di MI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–

952., 3(1), 10–27. [https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-](https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf)

[a7e576e1b6bf](https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf)



## BIODATA PENULIS



Siti Khoeriyah dilahirkan di Pemalang pada tanggal 15 Juli 1982. Ia menamatkan pendidikan dasarnya di MI Al-Mu'awanah Kendalrejo Petarukan lulus pada tahun 1995. Kemudian melanjutkan ke MTs Al-Mu'awanah Kendaldoyong Petarukan dan lulus pada tahun 1998. Setelah lulus dari MTs Al-Mu'awanah Kendaldoyong Petarukan ia melanjutkan ke jenjang menengah atas di MAN Pemalang dan

Lulus pada tahun 2001. Kemudian pada tahun 2002 ia melanjutkan pendidikan D2 PGMI di STAI Pemalang dan lulus pada tahun 2004. Setelah lulus D2 ia melanjutkan pendidikan S1 PAI di STIT Pemalang dan lulus tahun 2006. Setelah sekian lama dari kelulusan sarjananya kemudian pada tahun 2022 ia melanjutkan pendidikan pascasarjana dengan program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan selama 4 semester. Dan menjelang akhir tahun 2024 tepatnya pada bulan November ia melaksanakan sidang Tesis dengan judul “Kurikulum Merdeka: Implementasi, Kebutuhan, Tantangan dan Solusi di MI Tashwirul Afkar Pemalang”.